

**ANALISIS STRUKTURAL NOVEL *MAGIC HOUR*
KARYA TISA TS DAN STANLEY MAULEN**

Skripsi

Diajukan sebagai salah satu

Syarat Mencapai gelar

Sarjana Sastra

Jurusan Sastra Indonesia

oleh

JECLIN S.V. MAKADIMA

14091101005



UNIVERSITA SAM RATULANGI

FAKULTAS ILMU BUDAYA

MANADO

2019

ANALISIS STRUKTURAL NOVEL *MAGIC HOUR*
KARYA TISA TS DAN STANLEY MAULEN

Jeclin S.V. Makadima

Femmy Lumempouw

Christo Pua

Olga H.S. Karamoy

ABSTRAK

Skripsi ini membahas struktural novel *Magic Hour*. Unsur-unsur yang dianalisis adalah tema, plot atau alur, tokoh atau penokohan, latar, sudut pandang, dan amanat. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, melakukan penafsiran dengan menyajikan data dalam bentuk deskripsi. Teknik penelitian yang digunakan adalah pengumpulan data, analisis data, dan penyajian data dan penarikan kesimpulan. Berdasarkan analisis disimpulkan bahwa novel *Magic Hour* memiliki tema Pengorbanan dan cinta, alur cerita yang digunakan alur gabungan (maju dan mundur), memiliki dua tokoh utama, yaitu Raina dan Dimas, latar tempat yang digunakan, yaitu panti asuhan, tokoh bunga Flora Florits, jalan, rumah sakit, restoran MA PETIT, *Coffee Shop*, rumah mewah atau rumahnya Dimas, taman, dermaga, pasar malam, dan kawah ijen. Latar waktu yang digunakan, yaitu pagi, siang, dan malam, sudut pandang yang digunakan adalah sudut pandang orang ketiga, dan memiliki pesan atau amanat mengenai kehidupan. Semua unsur yang terdapat dalam novel *Magic Hour* saling berkaitan dan berhubungan

Kata Kunci : Struktural, unsur intrinsik, metode kualitatif, novel *Magic Hour*.

ABSTRACT

This thesis discusses the structural of Magic Hour novels. The elements analyzed are the theme, plot or plot, character or characterization, setting, point of view, and mandate. This study uses a qualitative method, making interpretations by presenting data in the form of descriptions. The research techniques used are data collection, data analysis, and data presentation and conclusion drawing. Based on the analysis it was concluded that the Magic Hour novel had the theme of Sacrifice and love, the storyline used by the combined plot (forward and backward), had two main characters, namely Raina and Dimas, the setting used, namely the orphanage, the Flora Florits flower figure, the street , hospitals, MA PETIT restaurants, Coffee Shop, luxury homes or Dimas houses, parks, docks, night markets, and ijen craters. The time frame used, namely morning, noon and night, the point of view used is the viewpoint of the third person, and has a message or message about life. All elements contained in Magic Hour novels are related and related

Keywords: Structural, intrinsic elements, qualitative methods, Magic Hour novels.

A. Latar Belakang

Karya sastra sebagai potret kehidupan masyarakat dapat dinikmati, dipahami, dan dimanfaatkan oleh masyarakat, dan sebuah karya sastra tercipta karena adanya pengalaman batin pengarang berupa peristiwa atau problem yang menarik sehingga muncul gagasan dan imajinasi yang dituangkan dalam bentuk tulisan. Damono dalam Wicaksono (2017:1) menyatakan karya sastra menampilkan gambaran kehidupan dan kehidupan itu sendiri adalah suatu kenyataan sosial.

Pradopo (1995:121) mengatakan menikmati karya sastra tidak hanya berarti mendapat hiburan tetapi juga dapat mengambil sesuatu yang lebih bermanfaat dari karya sastra tersebut, seperti bisa mendapat pelajaran ataupun berbagai pengalaman darinya karena mungkin tidak semua orang dapat mengalami sendiri kejadian yang ada dalam karya sastra tersebut.

Novel adalah karangan prosa yang lebih panjang dari cerita pendek dan menceritakan kehidupan seseorang lebih mendalam dengan menggunakan bahasa sehari-hari serta banyak membahas aspek kehidupan manusia. Kata novel berasal dari bahasa Italia “novellus” yang diturunkan dari kata “novies” yang berarti baru, Tarigan (1984:164). Novel merupakan cerita menengah yang menggambarkan realitas kehidupan yang masuk akal dengan mengetengahkan tokoh beserta perubahan nasibnya dan terbagi dalam beberapa episode kehidupan, menurut

Waluyo (2002:36-37). Lebih lanjut lagi menurut Wardani (2009:15) novel adalah fiksi yang mengungkapkan cerita tentang kehidupan tokoh dengan problematika dan nilai-nilainya yang mencari nilai otentik dalam dunianya. Berdasarkan beberapa pendapat di atas, peneliti menyimpulkan bahwa novel adalah suatu cerita fiksi yang menggambarkan kisah hidup tokoh melalui rangkaian peristiwa yang kompleks dan mengubah nasib tokoh.

Penulis merasa tertarik untuk meneliti novel *Magic Hour*, dengan judul penelitian Analisis Struktural Novel *Magic Hour* Karya Tisa TS dan Stanley Maulen. Novel ini menceritakan tentang pengorbanan cinta, persaudaraan, persahabatan dan juga menceritakan tentang pengorbanan seorang lelaki yang rela mendonorkan matanya untuk gadis yang dia cintai, menjadi kesan tersendiri untuk para penikmat novel ini.

Magic hour atau yang biasa disebut *golden hour*, bisa diartikan sebagai masa setelah matahari terbit atau sebelum matahari terbenam saat langit mulai berwarna kemerahan dan mewarnai angkasa. Memang waktunya singkat, tetapi penuh akan makna.

Cerita dari novel ini membawa dampak positif atau memiliki pesan-pesan untuk kita, yaitu cintailah seseorang apa adanya. Bersyukurlah dengan apa yang kita miliki dan jangan mengeluh akan kekurangan kita. Dan cinta dapat merubah segalanya. Maafkanlah yang salah walaupun berat. Juga perjuangkan persaudaraan, persahabatan, dan cintamu.

Tisa TS lahir dengan nama baptisan Georgia Patricia Titi Sari. Tisa TS lahir dari pasangan Raden Lurentius Moerdawanto dan Maria Fransiska. Anak pertama dari dua bersaudara ini sudah melahirkan sejumlah karya dalam bentuk layar lebar dan senetron serial dan ratusan FTV. Tisa Ts bahkan menulis lirik lagu untuk sinetron dan film layar lebar. Dan beliau di kontrak secara eksklusif oleh rumah produksi Screenplay Productions.

Stanley Meulen penulis novel *Me and You versus The World, We versus The World* Beda Tapi Cinta, *Forever Sunset* dan berkolaborasi dengan Piyu Padi dalam pembuatan novel *Sesuatu yang Indah*. Aktivasnya sekarang, menjadi freelancer di sebuah perusahaan aktif dalam penerbitan dan aktif dalam kegiatan menulis. Novel pertamanya *Me and You versus The World*.

Berdasarkan latar belakang yang sudah iuraikan di atas maka tujuan penulisan ini, yaitu: Mengklasifikasi, menganalisis, dan mengidentifikasi unsur instrinsik yang membangun novel *Magic Hour* karya Tisa TS dan Stanley Meulen

B. Tinjauan Pustaka dan Landasan Teori

Hasil penelitian terdahulu yang sudah pernah diteliti yang berhubungan dengan penelitian ini:

- 1) Solehati Bariah. 2015. Dengan judul penelitian Menggapai Matahari, Perjuangan Panjang Menjemput Asa karya Adnan Katino Tinjauan Struktural. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan struktural dengan teori yang dikemukakan Oleh A.Teeuw. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif, melakukan penafsiran dengan menyajikan data dalam bentuk deskripsi. Peneliti menyimpulkan bahwa tema dalam novel Menggapai Matahari dapat menjadikan novel sebagai karya yang utuh.
- 2) Maya Martha Ekha Putri. 2010. Dengan judul penelitian Amanat Dalam Novel Negeri 5 Menara karya Ahmad Faudi (Tinjauan Struktural). Pendekatan ini menggunakan pendekatan struktural yang dikemukakan Oleh Burhan Nurgiyantoro. Pendekatan struktural ini meneliti unsur-unsur intrinsiknya. Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif, dengan mendeskripsikan fakta-fakta yang dianalisis. Dari analisis dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian ini menekankan unsur amanat. Kesimpulan dari amanat adalah siapa yang bersungguh-sungguh pasti akan sukses, Man Jadda Wa Jada. Kesungguhan akan membawa seseorang menuju puncak kesuksesan. Serta kehidupan yang baik.

Penelitian ini berbeda dari penelitian sebelumnya, karena belum ada yang meneliti. Hanya tinjauannya saja yang sama, yaitu tinjauan struktural.

1. Tema

Menurut Rusyan (1982:67) tema adalah dasar atau makna dari sebuah cerita, tema adalah cara hidup tertentu atau perasaan tertentu yang membentuk dasar dari gagasan utama atau membangun sebuah karya sastra, dan semua fiksi harus memiliki tema dasar.

2. Plot / Alur

Stanton dalam Nurgiyantoro (2015:167) mengemukakan bahwa plot adalah cerita yang berisi urutan kejadian, namun kejadian itu hanya dihubungkan secara sebab akibat.

3. Tokoh dan Penokohan

Tokoh adalah pelaku yang mengembang peristiwa dalam cerita, sehingga peristiwa itu mampu menjalin suatu cerita, sedangkan cara pengarang menampilkan tokoh atau pelaku itu disebut penokohan, Aminuddin (1995:79).

4. Latar/Setting

Nurgiyantoro (2015:304) mengatakan unsur-unsur setting dibedakan menjadi dua unsur pokok, yaitu setting tempat dan setting waktu. Setting tempat adalah setting yang menggambarkan lokasi atau tempat terjadinya peristiwa yang diceritakan dalam sebuah karya fiksi. Setting waktu adalah setting yang berhubungan dengan masalah “kapan” waktu terjadinya peristiwa yang diceritakan dalam sebuah karya fiksi.

5. Sudut Pandang

Sudut pandang haruslah diperhitungkan kehadirannya, bentuknya, sebab pemilihan sudut pandang akan berpengaruh terhadap penyajian cerita, Nurgiyantoro (2015:336).

6. Amanat

Amanat adalah pesan dalam cerita yang ingin disampaikan pengarang kepada pembaca, Rusyana (1982:74).

C. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah metode kualitatif. Penerapan metode kualitatif ini bersifat deskriptif yang berarti data yang dihasilkan berupa kata-kata dalam bentuk kutipan-kutipan. Metode deskriptif, yakni menggambarkan atau melukiskan segala sesuatu secara apa adanya.

Untuk menganalisis unsur-unsur pembentuk karya sastra digunakan pendekatan atau analisis struktural. Menurut Teeuw (1984:135) analisis struktural bertujuan membongkar dan memaparkan secermat, seteliti, semendetil, dan semendalam mungkin keterkaitan dan keterjalinan semua aspek karya sastra yang bersama-sama menghasilkan makna secara menyeluruh.

Pengambilan data, penulis menetapkan objek kajian, yaitu novel *Magic Hour*. Selanjutnya penulis melakukan pengumpulan data dalam novel yang berhubungan dengan rumusan masalah.

Tahap persiapan data, penulis menyiapkan sumber data penelitian, yaitu Novel *Magic Hour* karya Tisa TS dan Stanley Meulen. Setelah disiapkan penulis melakukan proses penelitian terhadap objek kajian tersebut dengan cara membaca. Selanjutnya pengumpulan data, yaitu data-data penelitian dikumpulkan, dan diklasifikasikan berdasarkan metode penelitian. Penulis mengumpulkan data tentang unsur-unsur intrinsik dalam novel *Magic Hour*. Demikian pula, mencari referensi dan judul-judul penelitian yang sudah dilakukan sebagai perbandingan.

Selain itu, penulis memanfaatkan penelitian kepustakaan terutama dalam upaya mengumpulkan bahan-bahan atau informasi lain yang berhubungan dengan teori atau data penunjang, melalui buku-buku teks.

D. Pembahasan

1. Tema

Tema adalah pokok pikiran dalam sebuah cerita yang disampaikan pengarang melalui jalan cerita. Jadi, cerita tidak hanya berisi peristiwa yang disusun, tapi juga mengandung maksud tertentu. Tema yang penulis dapat dalam novel *Magic Hour* ini adalah Pengorbanan dan Cinta.

Tema pengorbanan dan cinta ditunjukkan juga oleh sosok Raina, yang rela kehilangan kekasihnya yang akan bertunangan dengan saudari angkatnya yang ia cintai sejak ia kecil

Demi kebaikan Gwenny dan Dimas. Raina harus mengorbankan kebahagiaannya. (Hal 159)

2. Plot / Alur

Plot atau alur yang digunakan dalam novel ini adalah alur gabungan (alur maju dan mundur). Alur maju ketika novel ini menceritakan dari kecilnya Raina dan Gwenny sampai dewasa. Seperti pada kutipan berikut:

GADIS kecil itu adalah Raina. Tapi saat beranjak remaja, ia lebih suka dipanggil Rain. (Hal 1)

Alur mundur ketika Raina membayangkan semasa kecilnya bersama Gwenny dan memceritakannya kepada Dimas. Seperti pada kutipan berikut:

Raina teh anak paling cantik dan ngegemesin di pantih asuhan itu, Cindy. Makanya, dari semua anak, I falling in love tea ama si Raina. Budak na the bageur, lugu pisan. (Hal 106)

Penulis mendapat alur gabungan (alur maju mundur) karena di dalam novel ini pengarang menceritakan semasa kecilnya Raina dan Gwenny pada waktu mereka pertama kali bertemu di panti asuhan pada saat ulang tahunnya Gwenny dan pengarang menulis atau menceritakan sampai pada saat dewasa. Dan juga pengarang menceritakan pada saat Raina dan Dimas berada di taman, dan disitulah Raina menceritakan masa lalunya atau masa kecilnya bersama Gwenny dan kenapa dia diadopsi, kepada Dimas.

Klimaks dari cerita ini adalah di mana Dimas dan Raina akhirnya jatuh cinta satu sama lain, seperti dalam kutipan berikut:

“Cinta telah jatuh. Benihnya telah tertanam dan perlahan mulai tumbuh di sepasang hati anak manusia bernama Dimas dan Raina.” (Hal 125)

Sehingga membuat pertunangannya Dimas dan Gwenny dibatalkan. Membuat Gwenny sangat kecewa dan marah sekali terhadap Raina, seperti dalam kutipan berikut:

“GUE BENCI SAMA ELO! Apa sih yang gak gue kasih sama lo, Rain? Bahkan, gue relah bagi kasih sayang nyokap gue buat lo! kalo mimi gak pungut lo dari panti asuhan waktu itu, mungkin loh udah jadi gembel di jalanan sekarang!.” (Hal 172)

3. Tokoh dan Penokohan

Tokoh adalah orang-orang yang ditampilkan dalam sesuatu karya naratif, atau drama, sehingga pembaca atau penonton bisa melihat atau menilai karakter para tokoh dalam ucapan dan apa yang dilakukan dalam tindakan. Menurut Nurgiantoro (2015:248) penokohan adalah pelukisan gambaran yang jelas tentang seseorang yang ditampilkan dalam sebuah cerita.

Dalam novel *Magic Hour* ini terdapat berapa tokoh. Dua pemeran utama dan beberapa peran lainnya. Tokoh utama yang pertama adalah Raina. Raina adalah panti asuhan yang diangkat atau dirawat oleh tante Flora dan juga anaknya Gwenny. Raina merupakan gadis yang baik hati, pekerja keras, sabar, penurut, dan penyayang.

Semenjak diadopsi, Raina kini menjadi saudari angkatnya Gwenny. Raina sangat menyayangi Gwenny, dan begitu pula sebaliknya Gwenny, sangat menyayangi Raina. Berikut merupakan bukti kasih sayang Raina dan Gwenny:

Gwenny : “Rain, siapa yang paling sayang sama kamu?”

Raina : “Kamu”

Gwenny : “Terus, siapa yang paling sayang sama gue?”

Raina : “Aku” (Hal 14)

Tokoh utama di sini juga ada sosok Dimas, yang baik, sopan, penurut, penyayang, dan bertanggung jawab. Dimas merupakan anak dari tante Cindy. Yang cerita di awal akan dijodohkan dengan Gwenny. Dalam novel ini Dimas merupakan tokoh utama yang jatuh cinta pada Raina. Seperti dalam kutipan berikut :

Buatku, kamu-adalah-satunya-cinta-dan-selama-nya (Hal 127)

Dan tokoh pendukung lainnya ada Toby, dia adalah sahabatnya Raina dan juga karyawan di coffee shop. Toby, merupakan sosok penyayang dan pekerja keras. Dia sangat menyayangi Raina. Ada Gwenny. Gwenny ini adalah saudari angkatnya Raina dan anaknya pemilik toko bunga Flora Florist, yaitu tante Flora. dia sosok yang baik, manja, dan keras kepala. Gwenny sangat menyayangi saudari angkatnya, Raina.. Ada juga ibunya Dimas, yaitu tante Cindy, dan juga ibunya Gwenny atau orang tua angkatnya Raina dan pemilik toko bunga Flora Florits, yaitu tante Flora. Ada juga beberapa tokoh lainnya, seperti Badron, Anisa, Gilda, dan Raka. Mereka ini adalah teman kerjanya Toby di *Coffee Shop*.

4. Latar

1. Latar Tempat

Latar tempat yang penulis dapat di dalam novel ini yaitu Panti Asuhan, Toko bunga Flora Florist, Rumah Sakit, dan Dermaga. Seperti dalam kutipan berikut:

Ini adalah bukti tempat yang ada “panti asuhan”:

Raina hanya seorang anak panti asuhan. Sejarah hidupnya tidak jelas diketahuiny, karena Raina ditemuka penduduk sekitar panti hanyut di dalam keranjang, dalam keadaan kedinginan membiru kehujanan. Namun hujan tidak membunuhnya saat itu. (Hal 2-3)

Ini adalah bukti tempat yang ada toko bunga “Flora Florist”:

Gwenny akhirnya mulai melangkah kakinya, beranjak keluar, terburu-buru meninggalkan Flora Florist. (Hal 19)

Ini adalah bukti tempat yang ada “Di jalan”:

Di jalan, Raina masih terus mengayuh sepedanya, tak peduli dengan ramainya lalu lintas yang seperti tak bersahabat untuk gadis bersepeda sepertinya. (Hal 19)

Ini adalah bukti tempat yang ada “Rumah sakit”:

Setelah itu, ia pun berlalu dari ruangan UGD, meninggalkan Raina sendirian. (Hal 25-26)

Ini adalah bukti tempat yang ada “MA PETIT”:

RAINA menatap tulisan di atas pintu masuk restoran dari dalam taksi. Ia ingin memastikan. MA PETIT. (Hal 31)

Ini adalah bukti tempat yang ada “Coffee shop”

Di sebuah coffee shop ternama di bilangan Jakarta, tampak beberapa pelayan sedang asyik mengobrol, sementara sebagian lain ada yang melamun dan melayani customer yang datang. (Hal 34)

Ini adalah bukti tempat yang ada “Rumah mewah (rumah Dimas)”

Hari telah berganti malam saat Mercedes benz sport warna putih terlihat memasuki garasi sebuah rumah mewah. (Hal 39)

Ini adalah bukti tempat yang ada “Taman”:

Di sebuah taman, Raina dan Dimas duduk berdampingan. Dua buah es krim, menjadi peneman mereka siang hari ini, untuk sebuah obrolan. (Hal 104)

Ini adalah bukti tempat yang ada “Dermaga”:

Bilah-bilah kayu, tersusun rapi menjadi sebuah dermaga. Dermaga di mana Raina bisa berdiri, bermain hujan, menikmati deburan ombak. Menggambarkan romantisme karya Sang pelukis Bumi dan Langit. (Hal 121)

Ini adalah bukti tempat yang ada “Pasar malam”:

Di pasar malam, Raina terlihat sedang mencoba berbagai permainan untuk membunuh waktu. Sesekali Raina melihat jam tangannya dan mengedarkan pandangannya ke semua sudut pasar malam. Ia mulai gelisah. (Hal 143-144)

Ini adalah bukti tempat yang ada “Kawah Ijen” :

Raina tidak henti-hentinya mengsgumi keindahan pemandangan Kawah Ijen ketika magic hour tiba ia dan Dimas sudah berada di Kawa Ijen, sebagai bagian dari liburan mereka dan untuk melihat magic hour dari tempat yang berbeda dari biasanya. (Hal 223)

2. Latar Waktu

Latar waktu yang ada dalam novel ini adalah pagi, siang, dan malam. Seperti pada kutipan berikut:

Good morning kawula muda Prambors! Di senin pagi yang pastinya mendung-mendung unyu. Satu lagu dari penyanyi yang lagi hits saat ini bakal jadi booster buat pagi ini... (Hal 7)

Selamat siang. Bisa saya bantu? Suara seornng perempuan, pelayan restoran, mendadak terdengar di belakang telinga Raina. (Hal 33)

HARI telah berganti malam saat Mercedes Benz sport warna putih terlihat memasuki garasi sebuah rumah mewah. (Hal 39)

5. Sudut Pandang

Sudut pandang dalam novel magic hour, yang penulis dapat adalah sudut pandang orang ketiga. Karena di mana pengarangnya menyebutkan tokoh utama dengan nama Raina dan Dimas. Seperti dalam kutipan berikut:

“RAINA nampak mengayuh sepedanya dengan semangat.” (Hal 17)

Dimas yang kaget, segera membanting setirnya. Karena tak sempat mengerem, mobil yang ia kendarai pun menyimpang kea rah lain, tepat di perempatan jalan. (Hal 24)

6. Amanat

Amanat merupakan pesan atau hikmah yang dapat diambil dari sebuah cerita untuk dijadikan sebagai cermin maupun panduan hidup. Melalui cerita, sikap dan tingkah laku tokoh-tokoh itulah pembaca diharapkan dapat mengambil hikmah dari pesan moral yang disampaikan dan yang diamanatkan, Nurgiyantoro (2015:441).

Pesan yang terkandung dalam novel ini adalah tentang kehidupan dalam menjalani hidup ini harus memiliki ketulusan hati, ketegaran, dan kejujuran. Kita juga harus tabah dalam menghadapi segala cobaan yang ada dan ambilah hikmanya, agar kehidupan kita menjadi lebih baik.

E. Penutup

Simpulan

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, dengan menggunakan pendekatan struktural yaitu unsur intrinsik dalam novel *Magic Hour* dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Analisis tema menunjukkan bahwa tema utama dalam novel ini pengorbanan dan cinta. Selain itu ada tema pendukung lainnya yaitu cinta mengubah segalanya.
2. Analisis unsur alur menunjukkan bahwa alurnya adalah alur gabungan atau alur maju dan alur mundur.
3. Analisis tokoh atau penokohan yaitu tokoh utama adalah Raina dan Dimas. Dan tokoh pendukung lainnya ada Gwenny. Gwenny ini adalah saudari angkatnya Raina. Ada juga Toby, dia adalah sahabatnya Raina. Ada juga ibunya Dimas, yaitu tante Cindy, dan juga ibunya Gwenny atau orang tua angkatnya Raina dan pemilik toko bunga Flora Florits, yaitu tante Flora. Ada juga beberapa tokoh lainnya, seperti Badron, Anisa, Gilda, dan Raka. Mereka ini adalah teman kerjanya Toby di *Coffee Shop*.
4. Analisis latar. Novel ini juga memiliki latar yang digunakan dalam novel ini, yaitu latar tempat dan latar waktu.
5. Analisis sudut pandang. Sudut pandang dalam novel ini sudut pandang orang ketiga, di mana pengarangnya menyebutkan tokoh utama dengan nama Raina atau Dimas.
6. Secara keseluruhan tampak ada keterkaitan antara unsur-unsur yang saling berkaitan dan berhubungan dapat menjadikan novel *Magic Hour* sebagai keutuhan cerita

DAFTAR PUSTAKA

- Aminudin. (1995). *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung: Sinar Biru.
- Bariah, Solehati. 2015. "*Menggapai Matahari, Perjuangan Panjang Menjemput Asa karya Adnan Katin: Tinjauan Struktural*". Padang: Universitas Andalas.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2015. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta : Gadjah Mada Universiti Press

- Pradopo, Rahmat Djoko. 1995. *Prinsip-Prinsip Kritik Sastra*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Putri, Maya Martha Ekha. 2010. *Amanat Dalam Novel Negeri 5 Menara karya Ahmad Fuadi: Tinjauan Struktural*. Padang : Universitas Andalas
- Rusyana, Yus. 1982. *Metode Pengajaran Sastra*. Bandung : Gunung Larang.
- Tarigan, Guntur Henry. 1984. *Prinsip-Prinsip Dasar Sastra*. Bandung : Angkasa
- Teeuw. A. 1984. *Sastra dan Ilmu Sastra*. Jakarta : Pustaka Jaya
- Tisa TS dan Meulen Stanley. 2015. *Magic Hour*. Penyunting, Kahfie Julianto. Jakarta: Loveable
- Waluyo, Herman. 2002. *Pengkajian Sastra Rekaan*. Salatiga Sari Press.
- Wardani, Nugraheni Eko. 2009. *Makna Totalitas Dalam Karya Sastra*. Surakarta: LPP UNS dan UNS Press.
- Wellek, Renne Dan Austin Werren. 1990. *Teori Kesusastraan (Diterjemahkan Oleh Melani Budianto)*. Jakarta: Pustaka Jaya
- Wicaksono, Andri. 2017. *Tentang Sastra (Orkestrasi Teori dan Pembelajarannya)*. Yogyakarta : Garudhawaca